



## PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 JASINGA

Jasra Putra<sup>1\*</sup>, Eva Ariyanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Administrasi Pendidikan, STKIP Muhammadiyah Bogor, Indonesia

[\\*email.jasra\\_2006@yahoo.com](mailto:email.jasra_2006@yahoo.com)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Pedagogik guru terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Angket, dan Dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel X dengan variabel Y pada Data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus analisis deskriptif, korelasional dan regresi. Diperoleh nilai Koefisien korelasi rhitung = 0,262. Koefisien determinasi =  $0,262^2 = 0,068$  atau 7%. Nilai thitung lebih besar daripada ttabel (2,271), yakni  $2,271 > 1,666$  yang berarti  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh Kompetensi Pedagogik guru terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga sebesar 7% dan sisanya 93% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Kata kunci:** Kompetensi Pedagogik; Guru; Hasil Belajar.

## I. Pendahuluan

Generasi yang unggul terlahir dari pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah harus mengupayakan perbaikan sistem pendidikan. Selain itu, salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah Guru. Gurulah yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik dikelas melalui proses belajar mengajar. Ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas baik secara akademis, skill (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual. Oleh karena itu diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya. Keteladanan dan tingkah laku yang mulia dari seorang guru merupakan faktor penentu yang sangat kuat pengaruhnya dalam memperbaiki dan membentuk akhlak atau karakter mulia anak didik, sehingga kemahiran dan keterampilan guru dalam memainkan peran keprofesionalannya memiliki kontribusi terhadap kemajuan pendidikan (Wibowo, 2012).

Oleh karena itu agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal maka guru sebagai pendidik harus memiliki kemampuan baik dalam pelaksanaan pembelajaran maupun dalam perencanaan pembelajaran. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun, untuk menyamakan persepsi sebaiknya berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa "Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan intruksional khususnya dapat tercapai". Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan intruksional khusus, guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan satu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan instruksional khusus yang ingin dicapai. Fungsi penilaian ini untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil (Zain, 2015).

Selanjutnya, evaluasi hasil belajar bagi para siswa dilakukan agar para siswa mengetahui apakah dirinya termasuk siswa yang berkemampuan tinggi, berkemampuan rata-rata, atau berkemampuan rendah. Selain itu

bagi pendidik, evaluasi pendidikan akan memberikan kepastian dan ketetapan hati sudah sejauh manakah usaha yang telah dilakukannya selama ini telah membawa hasil sehingga pendidik memiliki pedoman untuk menentukan langkah-langkah apa saja yang dilakukan selanjutnya. Misalnya dengan menggunakan metode-metode mengajar tertentu, penggunaan metode-metode mengajar tersebut akan di pertahankan apabila hasil belajar yang diperoleh siswa telah menunjukkan adanya peningkatan daya serap terhadap materi yang telah diberikan kepada para siswa tersebut (Haris, 2012).

Saat ini yang harus diperhatikan adalah sampai ditingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses mengajar dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut: Istimewa/maksimal: Apabila seluruh bahan pelajaran yang telah diajarkan dapat dikuasai oleh siswa, Baik sekali/optimal: Apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang telah diajarkan dapat dikuasai oleh siswa. Baik/minimal: Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh siswa. Kurang: Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa (Zain, 2015). Berdasarkan hasil studi pendahuluan penulis dengan salah satu guru mata pelajaran IPA kelas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII sekolah SMP Negeri 1 Jasinga rata-rata penguasaan materi pada adalah kurang dari 60%, sedangkan target yang dicanangkan siswa bisa menguasai materi sebesar 80%. Kemudian dari perolehan nilai Ujian Tengah Semester yang memperoleh nilai diatas KKM kurang dari 50%. hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA dan kompetensi guru yang belum memenuhi standar. Dari informasi tersebut menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru harus ditingkatkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 1 Jasinga.

. Dengan mengetahui berbagai permasalahan yang ada, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar. Penulis mengambil mata pelajaran IPA sebagai pelengkap penelitian. Dikarenakan mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang di UN kan dan merupakan salah satu mata pelajaran yang sukar dipahami, sehingga membutuhkan seorang guru yang profesional dengan memiliki kompetensi Pedagogik agar hasil belajar yang diperoleh siswa akan memuaskan. Oleh karena itu judul

penelitian yang penulis usulkan yaitu "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga".

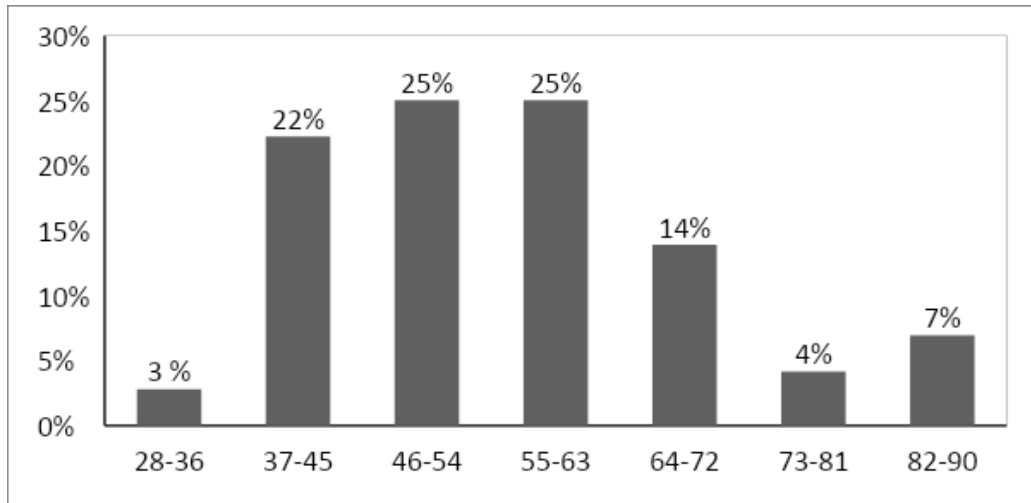
## II. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Jasinga, yang berlokasi di desa Pamagersari kecamatan Jasinga kabupaten Bogor. Alasan penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Jasinga, dikarenakan sekolah ini merupakan sekolah menengah pertama terfavorit yang ada di kecamatan Jasinga, terakreditasi A. Untuk metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Adapun populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan dari siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jasinga yaitu berjumlah 359 siswa. Sampel yang diambil menggunakan teknik *random sampling* yang diambil sebanyak 20% dari populasi sehingga sampel yang diambil sebanyak 72 siswa.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan studi dokumentasi, dan menyebarkan angket penelitian mengenai kompetensi pedagogic guru. Dan adapun untuk bagian analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, analisis korelasi dengan *product moment* dan analisis regresi linear sederhana.

## III. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil studi dokumentasi diperoleh data pada variabel Y tentang hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA pada Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil tahun pelajaran 2019/2020 kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga., di bawah ini disajikan histogram data gambar tentang Hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga.



Gambar. 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Jasinga

Berdasarkan gambar 1.1 dan mengacu pada kriteria tingkatan keberhasilan proses belajar, dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang menguasai seluruh bahan pelajaran atau masuk dalam kategori istimewa/optimal, karena dilihat dari gambar tersebut nilai terbesar yang diperoleh siswa hanya 90.

Untuk mengetahui tingkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan dapat diketahui hasil perhitungan persentase berikut.

Gambar 1.1 Presentase Hasil Belajar IPA Kelas VIII

Persentase	Kriteria	Kategori
0%	Sangat tinggi	Istimewa/maksimal
11%	Tinggi	Baik sekali/optimal
39%	Sedang	Baik/minimal
50%	Rendah	Kurang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kuantitatif hasil belajar siswa yang diperoleh dari UTS (Ujian tengah semester) ganjil tahun 2019/2020 yang terdiri dari 72 siswa sebagai sampel diperoleh nilai terendah sebesar 28; nilai tertinggi sebesar 90; nilai rata-rata (mean) sebesar 55,8; modus nilai sebesar 54,5 dan median sebesar 54,5. Rentang

data dari nilai tersebut adalah 62. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil belajar IPA berkriteria sangat tinggi sebesar 11%, berkriteria sedang sebesar 39%, dan berkriteria rendah sebesar 50%. Hasil belajar IPA siswa kelas VIII tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata sebesar 50% atau berjumlah 36 siswa. Sedangkan nilai KKM untuk mata pelajaran IPA sebesar 72, siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sebesar 75% atau 54 siswa. Adapun untuk mengukur nilai kompetensi pedagogik guru di SMPN 1 Jasinga dengan dilakukannya perhitungan angket, dan berikut hasil dari perhitungan angket tersebut.

Tabel 1.2 Presentase kompetensi pedagogik guru di SMP N 1 Jasinga

Persentase	Kriteria
1%	Sangat Tinggi
26%	Tinggi
58%	Sedang
14%	Rendah

Hasil penelitian yang diperoleh pada saat penelitian menunjukkan bahwa skor perhitungan tentang Kompetensi pedagogik guru yang terdiri dari 72 siswa sebagai sampel diperoleh skor terendah sebesar 41, dengan skor tertinggi sebesar 73, rentang data sebesar 32, skor rata-rata (mean) sebesar 56,8 median sebesar 56,3 dan modus sebesar 54,4. Dari hasil perhitungan tersebut perolehan skor diatas rata-rata berjumlah 39 atau 53% dari seluruh responden.

Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga dilakukan uji korelasi product moment. Berdasarkan hasil pengujian  $r_{xy}$  hitung sebesar 0,262 dan  $r_{xy}$  tabel pada  $N = 72$  dan taraf signifikansi 5% diperoleh 0,2319. Koefisien korelasi antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPA sebesar 0,068 tergolong sangat rendah. Setelah itu dilanjutkan mengukur besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y ditentukan dengan rumus koefisien diterminan dengan hasil 7% tergolong sangat rendah. Kontribusi Kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar IPA hanya sebesar 7% sedangkan 93% keberadaan hasil belajar ditentukan oleh faktor (variabel) lain.

Selanjutnya untuk menguji keberatiannya maka dilakukan uji t hitung. Nilai t tabel pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = N-2 = 72 - 2 = 70$  adalah dari hasil perhitungan diperoleh t hitung 2,271 sedangkan t tabel 1,666 yang berarti  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2,271 > 1,666$ ) maka  $H_a$  dapat diterima karena ada perbedaan antara ke dua data tersebut, Dengan demikian, terdapat pengaruh antara Kompetensi Pedagogik guru terhadap Hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga. Hasil pengujian terhadap koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan bahwa  $r_{xy} = 0,262$  signifikan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga. Hal tersebut terbukti dengan hasil nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel.

Dan untuk menyatakan ke-signifikanan data di atas, maka peneliti menggunakan rumus regresi signifikan yang hasilnya  $5,15 > 3,98$  artinya  $F_h$  lebih besar dari pada  $F_{\text{tabel}}$ , maka kesimpulannya data ini signifikan dan ada pengaruh pada kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga.

Berikut hasil pengujian signifikansi regresi dengan rumus uji Fhitung:

Tabel 1.3 Ringkasan ANAVA Signifiknasi Regresi

Su. Va	Dk	JK	RJK	Fhitung	Ftabel
Total	72	241324			
Koefisien a	1	228713,389	228713,389	5,15	3,98
Reg b	1	864,68	864,68		
Sisa	70	11745,94	167,79		

Hasil penelitian mengenai rendahnya hasil belajar IPA siswa dikarenakan faktor dari dalam diri siswa (faktor internal). Contohnya penulis menemukan beberapa siswa yang mengobrol pada saat guru mengajar, rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran IPA, dan tidak disiplinnya siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu untuk memperkuat data, penulis mewawancarai guru mata pelajaran IPA kelas VIII, kesimpulan dari wawancara tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar yang di peroleh dari nilai UTS tergolong rendah.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang, disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 25,6%. (Syahrudin, 2015). Selain itu juga pada penelitian lain mengenai Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji tahun ajaran 2017/2018, disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 80,2%. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh dan hubungan yang cukup kuat antara kompetensi pedagogic guru terhadap hasil belajar siswa di SMPN 1 Jasinga. Sedangkan pada penelitian ini didapatkan hasil yang rendah atau pengaruh yang diberikan terhadap hasil belajar siswa hanya 7% Hal tersebut disebabkan oleh terlalu banyaknya materi yang di ujikan pada saat UTS, bobot materi dari bab sekian sampai bab sekian. Hal tersebut mengakibatkan siswa tidak mampu menyerap materi seluruhnya bahkan memperoleh nilai rendah. Itulah salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, selain dari faktor kompetensi pedagogik dan faktor lainnyayang berasal dari internal maupun eksternal siswa.

#### **IV. Kesimpulan**

Hasil belajar IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga berdasarkan hasil penelitian Hasil belajar IPA siswa kelas VIII tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata sebesar 50% atau berjumlah 36 siswa. Sedangkan nilai KKM untuk mata pelajaran IPA sebesar 72, siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sebesar 75% atau 54 siswa.

Kompetensi pedagogik guru berdasarkan hasil penelitian dapat digolongkan dalam kriteria tinggi, Dari hasil perhitungan tersebut perolehan skor diatas rata-rata berjumlah 39 atau 53% dari seluruh responden.

Pengaruh Kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga mempunyai pengaruh yang rendah, hal tersebut dapat dilihat dari nilai rhitung lebih besar dari pada rtabel ( $0,262 > 0,2319$ ). Sedangkan koefisien diterminan dengan hasil 7% tergolong sangat rendah karena koefisien korelasi antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar IPA sebesar 0,068 tergolong sangat rendah. Kontribusi Kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga hanya sebesar 7% sedangkan 93% hasil belajar

ditentukan oleh faktor (variabel) lain. Hasil penelitian mengenai Kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar IPA kelas VIII di SMP Negeri 1 Jasinga telah dinyatakan signifikan melalui perhitungan thitung lebih besar dari pada ttabel yakni ( $2,271 > 1,666$ ) Maka dapat dinyatakan bahwa korelasi antar variabel pada sampel akan sama apabila dilakukan pada populasi penelitian.

## V. Daftar Pustaka

- Agus Wibowo, Hamrin, 2012. Menjadi guru berkarakter cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asep Jihad, Abdul Haris, 2012. Evaluasi pembelajaran Cet. 1. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, 2015. Strategi belajar mengajar. Cet. 5. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umu Syaidah, Bambang Suyadi, Hety Mustika Ani, 201 8. "Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar Ekonomi di SMA Negeri Rambipuji tahun ajaran 2017/2018" Artikel pada jurnal volume 12 No. 2.
- Yuyun Puspitasari, Okianna, Husni Syahrudin.2015. Pengaruh Kompetensi Pedagogik guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. Hal. 1 dalam <https://www.neliti.com/id/publication/214557/diakses> pada tanggal 23/08/2019 pukul 16.05 wib